

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan sebuah film animasi diperlukan sebuah rancangan yang nantinya akan menjadi landasan dalam memproduksinya. Untuk membuat animasi yang baik secara garis besar harus melalui 3 tahapan, yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Tahapan Pra Produksi meliputi ide dasar pembuatan, membuat tema, menulis logline, menulis sinopsis, membuat diagram scene, membuat *character development*, membuat *screenplay/script*, membuat *storyboard*, membuat *standard character model sheet*, membuat layout, dan perekaman suara. Tahapan Produksi meliputi pembuatan *background*, menggambar *key animation* serta *in between*, lalu melakukan *scanning*, *tracing*, *coloring* dan *timesheeting*. Tahapan Pasca Produksi meliputi *editing video audio* lalu *mastering*.

Pembuatan film animasi berjudul “Maka Terpilihlah Presiden Yang Pernah Miskin” ini merupakan pembuatan animasi yang memadukan antara cara manual dan digital atau lebih dikenal dengan Teknik Hybrid. Pembuatan karakter dalam animasi ini digambar secara manual di atas kertas yang kemudian ditransfer ke dalam komputer (media digital) dengan proses *scanning* untuk selanjutnya dilakukan *tracing*, pewarnaan, dan penganimasian. Teknik ini bisa maksimal dengan kemahiran dalam menggambar menggunakan tangan. Selain itu kebutuhan akan peralatan juga lebih sederhana, biaya untuk pengadaan peralatan tersebut lebih terjangkau.

Dalam pembuatan *in between* pada film animasi ini menggunakan dua metode yaitu *unlimited animation* dan *limited animation*. Karena film ini lebih banyak adegan dialog dibanding adegan action, maka menggunakan *limited animation* akan lebih efisien. Setiap gerakan tidak digambar semuanya sehingga mendapatkan gerakan yang kurang kontinuitasnya. Tujuannya untuk mengurangi beban yang tidak perlu.

5.2 Saran

Untuk membuat sebuah animasi dengan durasi panjang, sebaiknya dikerjakan secara tim dengan pembagian pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing. Apabila memiliki kemampuan menggambar yang baik, detail dan cepat, gunakanlah Teknik Hybrid.

Disini penulis mengalami kesulitan pada saat coloring karena gambar yang telah ditracing menggunakan digital tracing, memiliki kualitas line yang kurang baik. Sehingga, penulis membuat line ulang atau menggunakan manual tracing setiap objeknya satu persatu agar kualitas gambar lebih baik.

Cerita ini masih bisa dikembangkan lagi agar lebih baik. Dengan melihat realitas yang ada pada masyarakat dan pemerintahan, film ini bisa dikembangkan lebih jauh lagi dengan penambahan adegan, dialog, bahkan karakter. Untuk penggunaan sound effect serta backsound sebaiknya dicermati volumenya agar tidak terlalu besar. Karena bisa merusak suara dialog pada tiap scenenya.

Selain itu untuk menguasai teknik-teknik disarankan untuk memperbanyak referensi dengan media seperti buku serta internet.